

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada BMT-El-Uswah dapat disimpulkan.

1. Perencanaan dalam pengelolaan penghimpun dan penyalur dana BMT El-Uswah di Ampalu

Perencanaan BMT El-Uswah Ampalu Dharmasraya berdasarkan visi, misi dan tujuan yang tertulis. Didalam perencanaan mempunyai Tujuan dasar di banggunya BMT El-Uswah pada dasarnya ingin menegakkan ekonomi syariah, membantu masyarakat miskin, dan menghapus yang namanya rentenir. Selanjutnya merumuskan sasaran harus jelas target yang ingin dicapai sehingga apa yang diinginkan dapat dicapai. Tujuan lainnya pengurus BMT El-Uswah membuat semua penjadwalan kegiatan yang dilakukan. Selain itu pengurus juga menetapkan prosedur penghimpun dan penyalur dana sesuai dengan SOP yang sudah dibuat sehingga dapat memudahkan nasabah maupun anggota dalam simpan pinjam. Lembaga ini pula juga menetapkan kebijakan yang sudah dibuat pengurus dan harus diimplementasikan untuk kedepanya.

2. Program dalam pengelolaan penghimpun dan penyalur dana BMT El-Uswah di Ampalu

Program yang ada di BMT El-Uswah yaitu : Menyusun program dilakukan oleh pengurus tentang kegiatan perbidangnya dan disahkan

lewat Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilakukan sekali setahun. Lembaga ini pula membuat Sasaran/ target yang ingin dicapai. Sehingga apa bila sasaran program tidak berjalan dengan baik di evaluasi setiap Minggu. Selain itu lembaga ini juga mengadakan Pelatihan program baik anggota maupun pengurus dilakukan sekali setahun.

3. Anggaran dalam pengelolaan penghimpun dan penyalur dana BMT El-Uswah di Ampalu

Anggaran BMT El-Uswah ditetapkan oleh pengurus dengan melihat pembukuan dan laporan dari anggota. Berapa uang yang bisa dianggarkan untuk tahun sebelumnya, dan menetapkan anggaran harus melalui Rapat Anggota Tahunan. Lembaga ini belum maksimal dalam pencapaian target karena bisa dilihat dari data realisasi pencapaian target anggaran Dasar-dasar dalam anggaran BMT El-Uswah membuat anggaran harus melalui keputusan bersama dan tolak ukur sebagai acuan dari yang belakang apakah sudah memenuhi dasar-dasar yang sudah ditetapkan. Selain itu pula lembaga ini membuat syarat-syarat pembiayaan harus sesuai dengan SOP yang sudah buat, sebab sangat berpengaruh atas simpan pinjam BMT El-Uswah Dharmasraya.

4. Sistem dalam pengelolaan penghimpun dan penyalur dana BMT El-Uswah di Ampalu

Pengelolaan sistem yang ada di BMT El-Uswah mempunyai pengelolaan secara manual dan elektronik dan sesuai dengan SOP. Lembaga ini juga mempunyai tujuan bersama/ hasil akhir (output)

mensejahterakan ekonomi sekitar dengan sistem syari'ah. Selain itu lembaga ini pula mempunyai umpan balik yang baik dari masyarakat kepada lembaga BMT El-Uswah. Selain pada itu lembaga ini juga mempunyai kelebihan dari bank lainnya seperti, mengedepankan sistem syari'ah yang hakiki dan sesuai dengan fikih muamalah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis, maka akan diuraikan beberapa saran terkait dengan penelitian antara lain yaitu:

1. Kepada pengurus BMT El-Uswah dalam perencanaan diperlukan unsur-unsur perencanaan yang harus dijawab, rumusan terkenal dengan istilah 5W+1H, yaitu *what* (apa yang harus dilakukan) *why* (mengapa harus dilakukan) *who* (siapa subjek dan siapa objek pelaksanaan) *where* (dimana tempat strategi melakukan kegiatan) *when* (kapan pelaksanaan yang tepat) *how* (bagaimana teknis pelaksanaan kerja operasional). Pengurus juga lebih memperhatikan lagi proses perencanaan terdiri dari prakiraan, penetapan tujuan, pemograman, penjadwalan, penganggaran dan pengembangan prosedur. Sehingga tujuan yang ingin dicapai akan terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Kepada pengurus BMT El-Uswah diharapkan melihat kembali tujuan sasaran program seperti pengembang diri, pengembangan bersama, perbaikan mutu, perbaikan komunikasi dan sikap, pengembang tim, mengurangi keluhan dan absensi, memperbaiki kedisiplinan, meningkatkan

loyalitas, memperkuat kerja sama semua tingkatan dan meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja. Pengurus harus memperhatikan syarat-syarat menciptakan program pelatihan seperti : didasarkan pada kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, didasarkan pada tujuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta program pelatihan, jadwal penyelenggara tersusun dengan rapi, latar belakang peserta sesuai dengan kompetensi program yang akan dilatih, pelatihan dilaksanakan ditempat yang nyaman dilengkapi dengan fasilitas pendukung memadai, menggunakan metode dan media yang relevan, dan pelatihan perlu dievaluasi secara berkesinambungan.

3. Kepada pengurus BMT El-Uswah diharapkan memperhatikan tujuan penyusunan anggaran seperti digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan penggunaan dana, sebagai pembatas jumlah dana yang dicari dan digunakan, mencari jenis sumber dana yang dicari maupun jenis penggunaan dana sehingga mempermudah pengawasan, merasionalkan sumber dan penggunaan dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal, menyempurnakan rencana yang telah disusun agar lebih jelas dan nyata, dan menampung dan menganalisis serta merumuskan usulan berkaitan dengan keuangan. Pengurus juga memperhatikan dalam membuat syarat-syarat penyusunan program seperti harus realitas tidak terlalu optimis dan tidak terlalu pesimis, luwes tidak terlalu kaku, mempunyai peluang untuk disesuaikan dengan keadaan yang mungkin

berubah, dan kontinu membutuhkan perhatian secara terus menerus dan tidak merupakan suatu yang *incidental*.

4. Kepada pengurus BMT El-Uswah, hendaknya melihat lagi pengelolaan sistem yaitu, manual, mesin manual, mesin elektrik dan elektronik atau komputer. Pengurus juga memperhatikan unsur-unsur dalam sistem seperti adanya kumpulan objek, adanya hubungan interaksi antara elemen-elemen, terdapat sesuatu yang mengikat menjadi satu kesatuan, berada pada suatu lingkungan yang utuh dan kompleks, dan terdapat tujuan bersama sebagai hasil akhir.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**